

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Zuhud Menurut Tokoh Islam Klasik

Kandungan zuhud membangkitkan semangat spiritual yang tinggi, pengabdian hamba dalam ibadahnya memuat kecintaan dan keridhaan dari Allah. Seorang yang mengamalkan zuhud akan menahan jiwanya untuk kenikmatan dan kelezatan yang diberikan dunia. Walaupun demikian, zuhud tidak melarang untuk mengusahai memperoleh hal-hal keduniawian selama tidak melalaikan diri dari akhirat.

1. Zuhud Menurut Tokoh Islam Modern

Hati yang tidak terikat dengan materi, tidak berat sebelah anatar dunia saja atau akhirat saja, namun ikut berperan aktif dalam bermasyarakat dan menanamkan nilai-nilai kebaikan individual maupun sosial dalam rangka memenuhi tugas sebagai *khalifah* Allah.

2. Implementasi Zuhud di Zaman Modern

Zuhud dalam penerapannya yang tidak berlebih lebihan dalam menjalankan proses spiritualisasi ketuhanan dengan menghilangkan unsur unsur mistik metafisik dan asketik. untuk tercapainya sebuah keseimbangan (*tawazun*) antara dunia dan akhirat.

B. Saran-Saran

Penelitian lebih lanjut dari pembahasan ini sangat terbuka lebar dan menjadi peluang bagi peneliti berikutnya untuk mendalaminya. Mengangkat tema serupa dalam rangka melestarikan dan menambah pengetahuan tasawuf yang ada di sekitar kita.